

BULETIN MINGGU 53

BBKK MAKASSAR

SUPER FLU !!!



Kementerian Kesehatan diminta mewaspadaikan peningkatan kasus influenza A subclade K yang dikenal dengan super flu. Sebab, varian baru ini "lebih agresif sehingga lebih cepat menular dan menyebabkan gejala yang lebih berat—terutama pada lansia, anak, dan orang dengan penyakit komorbid".

Secara ilmiah, virus yang dijuluki "super flu" tersebut diidentifikasi sebagai influenza tipe A subvarian H3N2 dengan subclade K. Subclade K merupakan varian baru yang pertama kali teridentifikasi oleh Center for Disease Control and Prevention (CDC) Amerika Serikat pada Agustus 2025.

NEWS UPDATE



Apa itu super flu?

Istilah "super flu" sebetulnya tidak dikenal dalam terminologi medis. Nama itu populer dipakai sebagai nama umum untuk menggambarkan varian virus influenza yang agresif, mudah menyebar, dan menimbulkan gejala yang lebih berat.

PENGAWASAN PPLN DI BANDAR UDARA INTERNASIONAL SULTAN HASANUDDIN MAKASSAR

Pengawasan Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) oleh Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan (BBKK) Makassar selama arus mudik Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 (Nataru) dilakukan dengan standar ketat untuk mencegah masuknya penyakit infeksi emerging.



MONEV INSTALASI PERIZINAN DAN PENGAWASAN KLINIK/RUMAH SAKIT

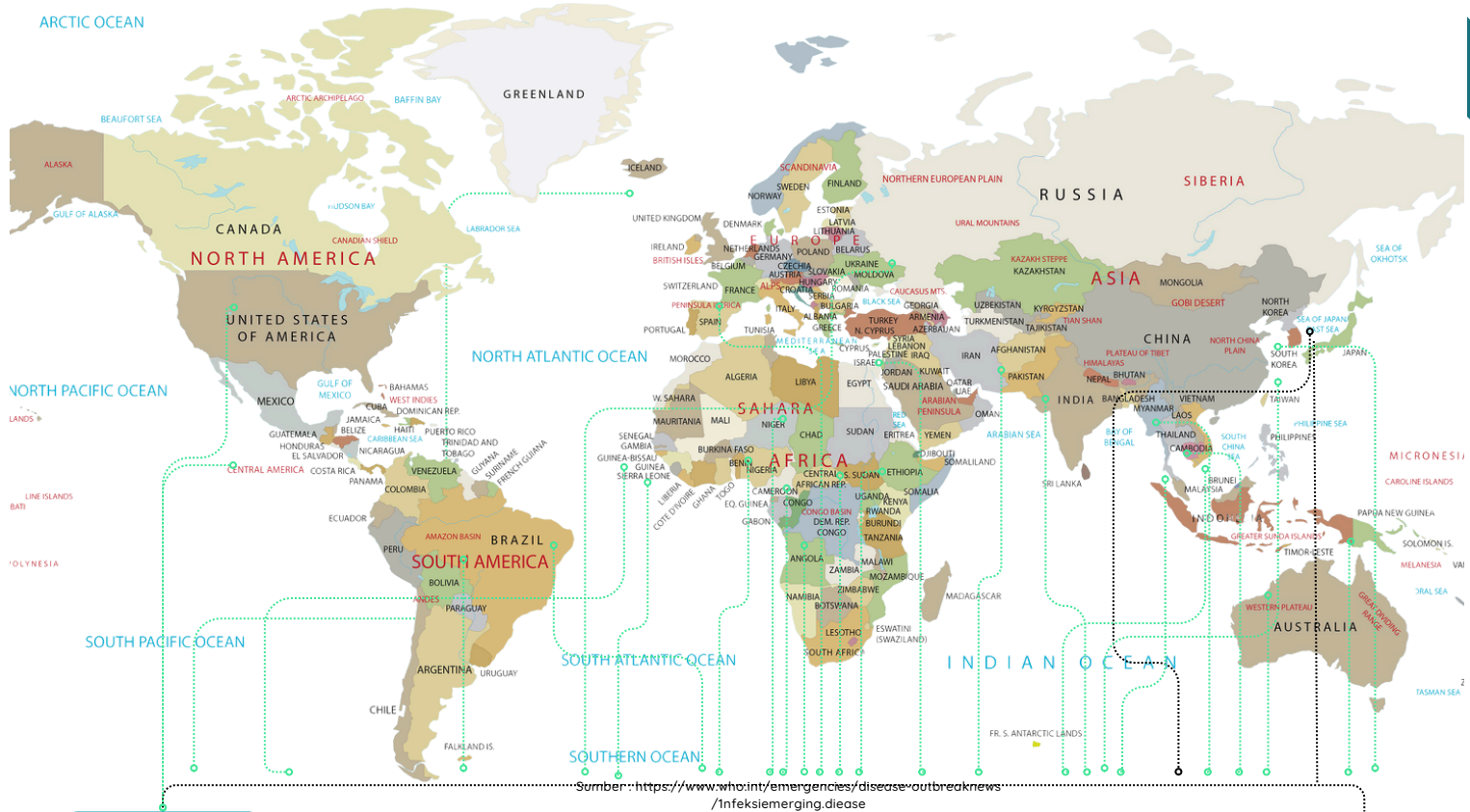
Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi (Monev) serta pengawasan terhadap Klinik atau Rumah Sakit (Fasyankes Mitra) dalam hal pelayanan vaksinasi internasional (Meningitis Meningokus/MM dan Polio) di wilayah kerja BBKK Makassar mengikuti prosedur ketat sesuai dengan regulasi Kemenkes RI (PMK No. 23 Tahun 2018 dan perubahannya PMK No. 12 Tahun 2019).



BBKK MAKASSAR

PERKEMBANGAN SITUASI PENYAKIT INFEKSI EMERGING / POTENSI KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)

Data Minggu ke-53
(28 Desember 2025 - 03 Januari 2026)



SINGAPURA <ul style="list-style-type: none"> Legionellosis 	INDONESIA <ul style="list-style-type: none"> COVID-19 Legionellosis 	HONGKONG <ul style="list-style-type: none"> Legionellosis Covid 	AMERIKA SERIKAT <ul style="list-style-type: none"> Legionellosis Meningitis Meningokokus Listeriosis Virus West Nile 	SPANYOL <ul style="list-style-type: none"> Legionellosis Meningitis Meningokokus Listeriosis 	KENYA <ul style="list-style-type: none"> mPOX
TAIWAN <ul style="list-style-type: none"> Legionellosis Covid19 	AUSTRALIA <ul style="list-style-type: none"> Legionellosis Meningitis Listeriosis 	PANAMA <ul style="list-style-type: none"> Virus Hanta 	CHINA <ul style="list-style-type: none"> Meningitis Meningococcus 	GHANA <ul style="list-style-type: none"> Mpox 	NIGERIA <ul style="list-style-type: none"> Mpox
VIETNAM <ul style="list-style-type: none"> Meningitis Meningikokus 	SENEGAL <ul style="list-style-type: none"> Mpox Demam Rift Valley 	SOMALIA <ul style="list-style-type: none"> Polio 	CHAD <ul style="list-style-type: none"> Polio 	KAMERUN <ul style="list-style-type: none"> Mpox 	

1. Legionellosis pada minggu ke-53 menggeser covid 19 penyakit dengan penambahan kasus tertinggi, yaitu 258 kasus terkonfirmasi dan 0 kematian, terutama dilaporkan di Amerika Serikat, Australia, Hongkong, Singapura, Spanyol dan Taiwan.
2. Meningitis meningokokus dilaporkan 98 kasus baru dengan 0 kematian, tersebar di Amerika Serikat, Australia, Cina, Spanyol dan Vietnam.
3. Listeriosis tercatat 28 kasus konfirmasi dan 0 kematian, dilaporkan oleh Amerika Serikat, Spanyol, Australia dan Taiwan.
4. Mpox dilaporkan 24 kasus baru, tidak ada kematian terutama didominasi negara Afrika yaitu Kenya, Nigeria, Ghana, Senegal dan Kamerun.
5. Penyakit virus West Nile dilaporkan sebanyak 18 kasus di Amerika Serikat tanpa kematian.
6. Covid19 dilaporkan kasus baru sebanyak 16 kasus tanpa kematian tiga negara ASEAN dan sekitarnya pelapor terbanyak : Indonesia, HongKong, dan Taiwan.
7. Demam Rift Valley melaporkan 4 kasus baru tanpa kematian di Senegal.
8. Polio masih ditemukan dengan 2 kasus baru di Chad dan Somalia tanpa kematian.
9. Penyakit Virus Hanta ditemukan 1 kasus baru tanpa kematian di Panama.

PENGAWASAN PESAWAT INTERNASIONAL DARI DAN KELUAR NEGERI

Data Minggu ke-53
(28 Desember 2025 - 03 Januari 2026)



ARRIVALS

DEPARTURES

5 flight

5 flight

1.747 pax

1.497 pax



ARAB SAUDI

4 flight

4 flight

423 pax

470 pax



SINGAPURA

12

12

1.621 pax

1.578 pax



MALAYSIA

0 flight

0 flight

0

0

CHARTER FLIGHT

ARRIVALS

DEPARTURES

4 flight

4 flight

1 flight

1 flight

1.473 pax

1.690 pax

274 pax

193 pax

4 flight

4 flight

1.200 Pax

1.451 Pax

777 Pax

981 Pax

2 flight

2 flight

10 flight

10 flight

96 pax

143 pax

1525 pax

1435 pax

4 flight

4 flight

4 flight

4 flight

322 pax

474 pax

322 pax

474 pax

Analisis Epidemiologi Pergerakan Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) Minggu ke-52 dan ke-53

Pada minggu ke-52 dan ke-53 menunjukkan dinamika PPLN dari tiga negara asal utama: Arab Saudi, Singapura, dan Malaysia.

1. Arab Saudi

- Kedatangan menurun dari 1.747 penumpang (minggu 52) menjadi 1.473 penumpang (minggu 53)
- Keberangkatan meningkat dari 1.497 penumpang menjadi 1.690 penumpang.
- Meskipun terjadi penurunan kedatangan jamaah umrah dan pekerja migran tetapi tetap harus meningkatkan kewaspadaan terhadap risiko terjadinya penyebaran penyakit respiratory (MERS-CoV), COVID-19 dan penyakit lainnya yang dari Arab Saudi.

2. Singapura

- Kedatangan meningkat secara signifikan dari 423 minggu ke 52 menjadi 1.200 penumpang minggu ke-53, keberangkatan meningkat dari 470 penumpang minggu ke 52 menjadi 1.451 penumpang pada minggu ke-53
- Mobilisasi dua arah tetap menunjukkan pergerakan signifikan, menggambarkan aktivitas bisnis dan perjalanan transit.
- Risiko kesehatan masyarakat yang perlu diwaspadai antara lain influenza varian baru, serta potensi penyakit infeksi emerging lainnya.

3. Malaysia

- Kedatangan penumpang mengalami penurunan dari 1.621 penumpang pada minggu ke-52 menjadi 96 penumpang pada minggu ke-53, keberangkatan juga mengalami penurunan dari 1.578 penumpang menjadi 143 penumpang.
- Penurunan pada kedatangan, karena pergerakan penumpang Nataru sudah terjadi minggu ke 52, kewaspadaan tetap dilakukan secara ketat untuk mempersempit peluang risiko penyakit menular umum seperti influenza, TB, atau COVID-19.

4. Flight Charter

- Tidak ada Kedatangan dan keberangkatan flight charter pada minggu ke-52
- Kedatangan penumpang minggu ke-53 sebanyak 322 penumpang dan keberangkatan flight charter pada minggu ke-53 sebanyak 474 penumpang
- Flight charter biasanya digunakan oleh pelaku perjalanan yang membutuhkan pelayanan medis untuk dirujuk langsung ke rumah sakit.

Kesimpulan Epidemiologi

- Mobilisasi pelaku perjalanan luar negeri minggu ke-52 dan ke-53 menunjukkan penurunan kedatangan baik Arab Saudi, Singapura, dan Malaysia. Kewaspadaan terhadap kedatangan jamaah umrah dan PPLN lainya terus ditingkatkan karena adanya risiko masuknya penyakit, MERS-CoV, influenza varian baru, TB, COVID-19 maupun penyakit infeksi emerging lainnya. Sedangkan penerbangan charter mengalami peningkatan pada minggu ke-53.

BBKK MAKASSAR
PENGAWASAN KEDATANGAN KAPAL INTERNASIONAL DARI LUAR NEGERI
DI WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR
Minggu ke-53
(28 Desember 2025 - 03 Januari 2026)

SULAWESI SELATAN



SULAWESI BARAT



PELABUHAN KHUSUS BIRINGKASSI

28 Desember 2025
MV. UNI HARMONY
Flag : Hongkong
- Last port : Cigading, Banten
- Next Port : Suva, Fiji

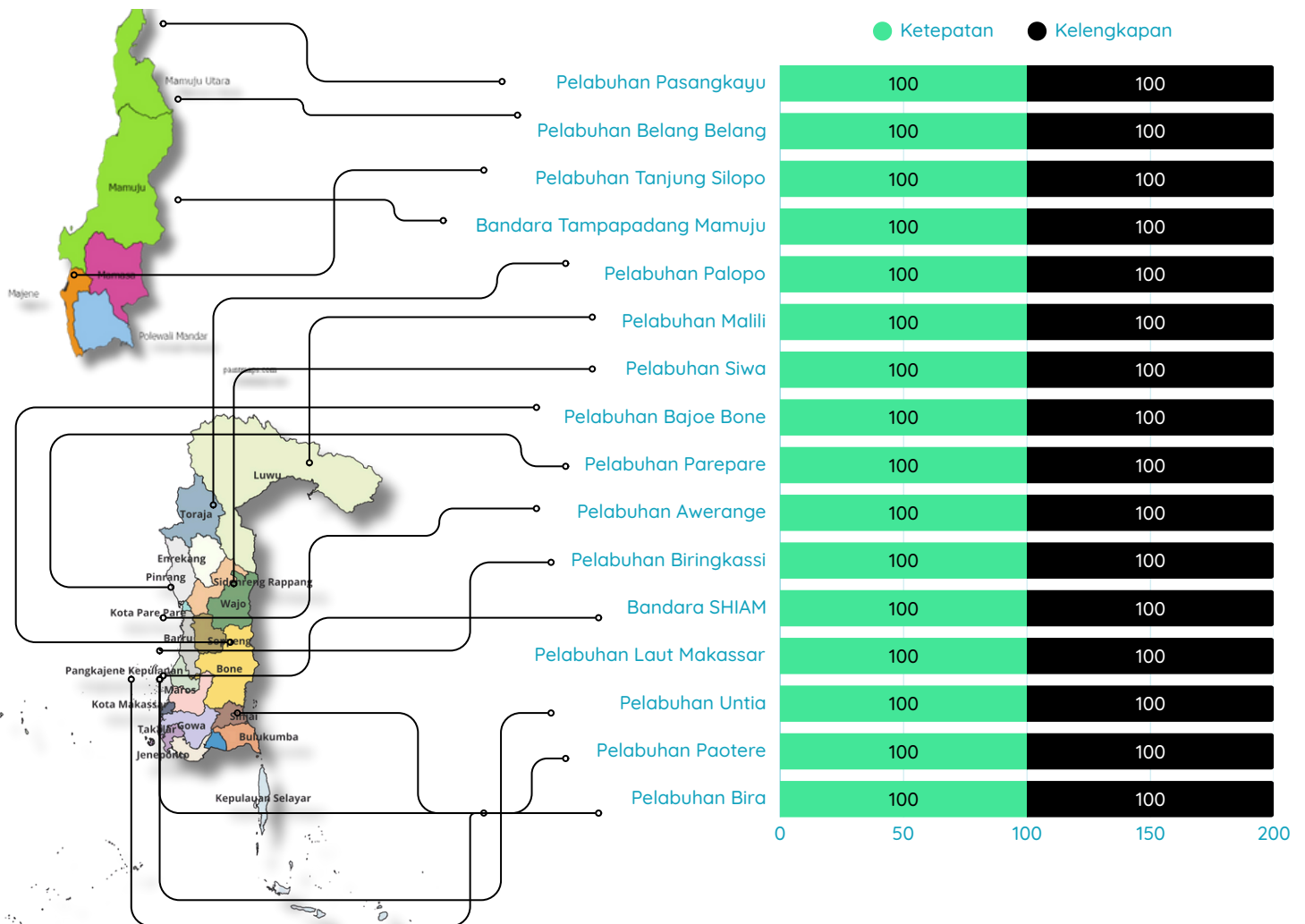
- Pemeriksaan crew (18 Person) WNA asal Philipina dilakukan pemeriksaan suhu, pemeriksaan fisik gejala/tanda2 penyakit M.Pox (semua crew bersuhu normal 36,0-36,3 tidak ada crew bergejala fisik penyakit M.Pox,tidak ada crew yang demam,batuk,sesak nafas dan flu
- Vaksin YF,CHOLERA, semua crew lengkap, vaksin covid 19 vaksin 2 lengkap
- Pemeriksaan sanitasi dan vektor/ BPP tidak ditemukan adanya vektor.
- SSCEC diterbitkan di Safi, Maroko, 19 Agustus 2025 masih valid
- Obat/P3k lengkap diterbitkan di Rizhao, 22 Oktober 2025 masih berlaku
- Risk assessment di aplikasi sinkarkes risiko rendah (hijau) Ket dari negara terjangkau
- All crew mengisi SSHP dan berwarna Hijau
- CREW tidak ada yg turun ke darat

PELABUHAN MAKASSAR

02 JANUARI 2026
MT. EDRICKO 8
Flag : Indonesia
- Last port : Malaysia
- Next port : Malaysia

- Pemeriksaan crew (21 crew) All crew WNI dilakukan pemeriksaan suhu, Pemeriksaan fisik gejala/tanda2 penyakit M.Pox, ILI, dan Covid 19 (semua crew bersuhu normal 36,0-36,3), tidak ada crew bergejala fisik penyakit M.Pox & Covid19
- Vaksin YF, semua crew lengkap, vaksin Covid 19 vaksin 2 lengkap
- Pemeriksaan sanitasi dan vektor/ BPP tidak ditemukan adanya vektor.
- Persediaan Obat/P3k lengkap diterbitkan Yeosu Korea masih valid
- Risk assessment di aplikasi sinkarkes risiko sedang (kuning)
- Pemeriksaan dilakukan saat kapal sandar
- All Crew mengisi All Indonesia dan berwarna hijau
- CREW tidak ada yang turun ke darat

BBKK MAKASSAR
LAPORAN KELENGKAPAN DAN KETEPATAN LAPORAN
HARIAN BBKK MAKASSAR
Minggu ke-53
(28 Desember 2025 - 03 Januari 2026)



✓ Risiko di Pintu Masuk Pelabuhan dan Bandara

- Risiko Rendah: Pada pelabuhan dan bandara dengan ketepatan serta kelengkapan 100%, risiko masuknya penyakit menular dapat ditekan karena sistem surveilans berjalan baik.
- Risiko Sedang-Tinggi : Tidak ditemukan risiko keterlambatan deteksi kasus impor dari luar negeri maupun antar wilayah domestik. Ini penting karena pintu masuk merupakan titik awal potensi importasi penyakit yang dapat menyebar lebih luas.
- Mengingat pintu masuk pelabuhan dan bandara merupakan jalur utama pergerakan orang, barang, dan lintas negara, ketidaklengkapan data dapat berdampak pada lemahnya sistem kewaspadaan terhadap ancaman Public Health Emergency of International Concern (PHEIC), termasuk pandemi, penyakit zoonosis, dan risiko bioterorisme.

✓ Kesimpulan

- Semua pintu masuk sudah memiliki ketepatan dan kelengkapan optimal (100%), sehingga cukup kuat dalam mendukung surveilans epidemiologi. Mengingat posisi pintu masuk sebagai garda terdepan pertahanan kesehatan negara untuk mencegah risiko importasi penyakit menular dan menjaga keamanan kesehatan di wilayah perbatasan.

BBKK MAKASSAR
LAPORAN EVENT BASED SURVEILANS SKDR
BBKK MAKASSAR
Minggu ke-53 (28 Desember 2025 -
03 Januari 2026)

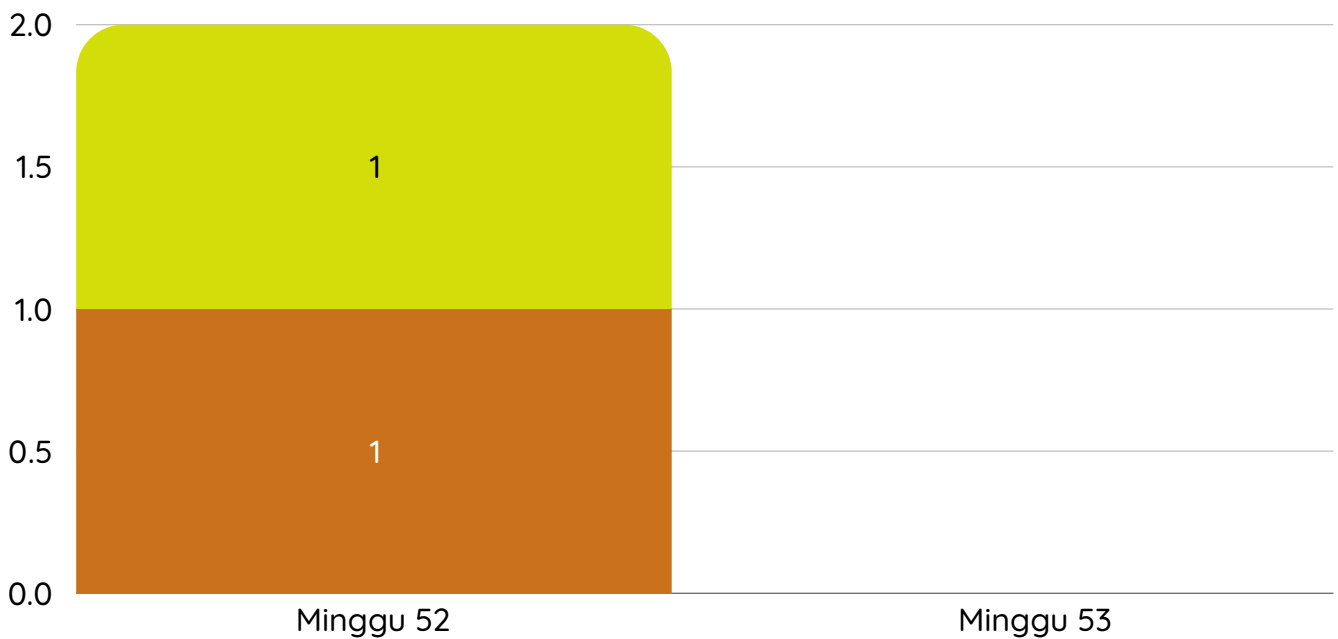
Dokumen

NOTIFIKASI



BBKK MAKASSAR

● Dokumen Notifikasi ● PPLN /PPDN diberi Notifikasi



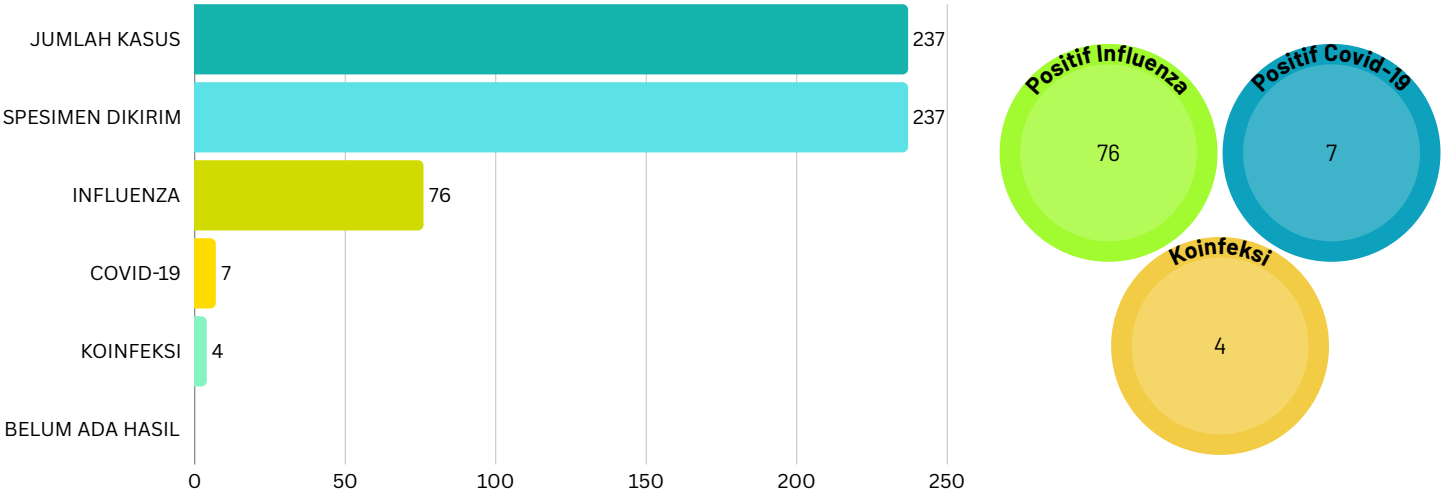
Sumber : laporan harian BBKK Makassar

Pada minggu ke-53, tidak ada dokumen notifikasi yang di berikan kepada PPLN, dan pada minggu ke 52 terdapat 1 dokumen notifikasi yang dikirimkan ke Dinkes Kota Makassar untuk 1 orang PPLN, berkaitan dengan kasus penyakit menular pelaku perjalanan.

Hal ini mengindikasikan bahwa ada pelaku perjalanan berada pada kondisi tidak sehat dengan gejala penyakit menular.

BBKK MAKASSAR
PELAKSANAAN SURVEILANS SENTINEL ILI
(INFLUENZA LIKE ILLNESS) BBKK MAKASSAR
Minggu ke - 53
(28 Desember 2025 - 03 Januari 2026)

CASCADE TEMUAN KASUS ILI
BBKK MAKASSAR TAHUN 2025



DISTRIBUSI HASIL LABORATORIUM
Hingga Minggu Ke - 53 Tahun 2025

<div> <div>Total Sampel Telah Diperiksa : 237</div> <div>Positif Flu : 76 (positif rate : 32,07%)</div> <div>Positif Covid-19 : 7 (positif rate : 2,95 %)</div> <div>Positif Flu-Covid-19 : 4 (positif rate : 1,69%)</div> <div>Total Positif rate : 36,71%</div> </div>	HASIL LAB	Hingga M-53	M-53
	Positif Influenza	76	0
	Positif Covid-19	7	0
	Positif Flu dan Covid-19	4	0
	Belum ada hasil	0	0

HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM BERDASARKAN TIPE/VARIAN DAN SUBTIPE/SUBVARIAN HINGGA MINGGU KE - 53		
Flu A	H1pdm09	43
	AH3	31
	Belum diketahui	0
Flu B	B VICTORIA	6
	Belum diketahui	0
Covid-19	LF.7.9.1	1
	Belum diketahui	10
Jumlah		91

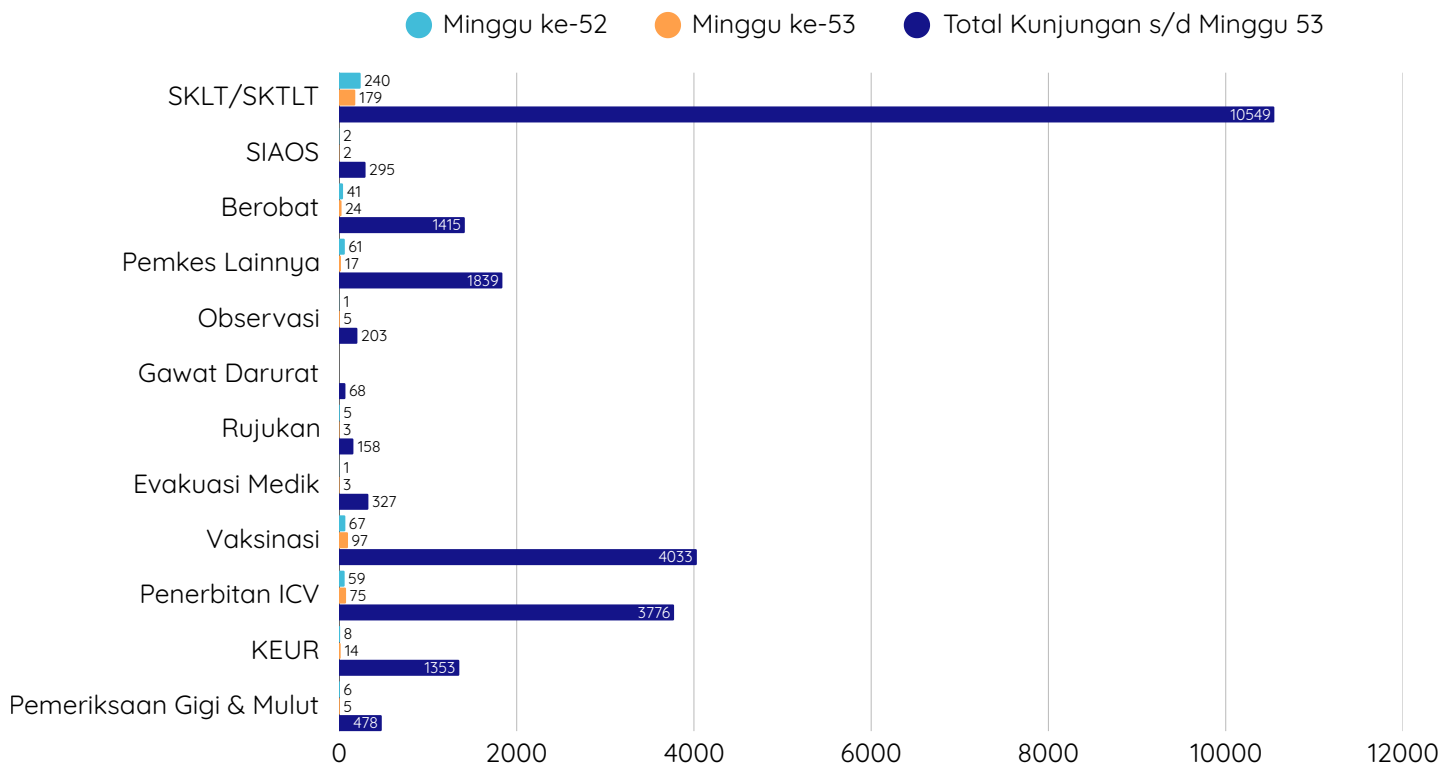
Sirkulasi influenza dan COVID-19 masih terdeteksi jelas sepanjang minggu 1-53, dengan positivity rate yang cukup tinggi (36.71%). Hal ini menandakan bahwa penyakit respiratori tetap menjadi ancaman di lingkungan pelaku perjalanan. Pada minggu ke-53 tidak ada sampel yang dikirim. Tetapi surveilans aktif, pemantauan gejala, dan deteksi dini harus terus dipertahankan. Pendekatan ini penting untuk mencegah importasi penyakit dan memastikan respons cepat terhadap potensi peningkatan kasus

- Analisis Epidemiologis**
- Data hingga minggu ke-53 menunjukkan bahwa Influenza A mendominasi kasus, terutama sub tipe H1pdm09 dan AH3, menandakan sirkulasi aktif kedua strain tersebut. Influenza B dan COVID-19 muncul dalam jumlah lebih rendah, namun tetap relevan untuk pemantauan. Kehadiran koinfeksi Flu-COVID mengindikasikan potensi keparahan klinis yang lebih tinggi.
 - Secara epidemiologis, pola ini menegaskan bahwa influenza masih menjadi ancaman utama, sementara COVID-19 tetap beredar. Penguatan surveilans, deteksi dini, dan edukasi pencegahan tetap penting untuk mencegah peningkatan kasus.

BBKK MAKASSAR KUNJUNGAN KLINIK di bbkk makassar

Minggu ke-53
(28 Desember 2025 - 03 Januari 2026)

Distribusi Jenis Kunjungan Klinik Minggu ke 53 di BBKK Makassar



Distribusi layanan yang mencerminkan dinamika kebutuhan kesehatan masyarakat maupun layanan administratif di wilayah kerja BBKK Makassar.

Tren Perubahan Minggu ke-52 s/d Minggu ke-53

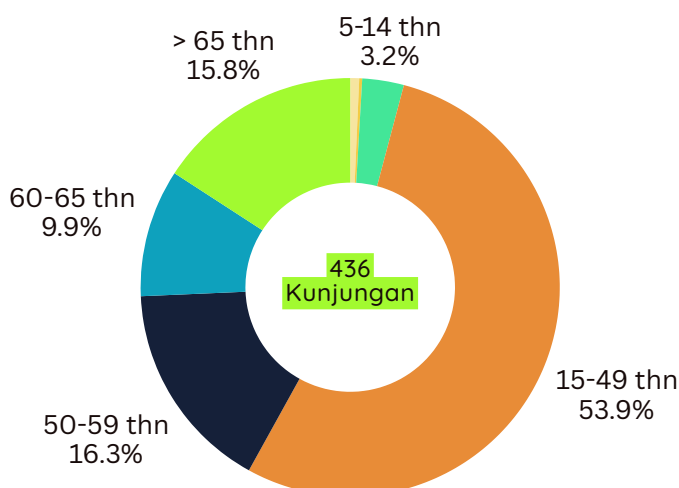
- Meskipun distribusi tersebut cukup fluktuatif, dengan adanya peningkatan beberapa layanan medis menunjukkan bahwa kewaspadaan dan kesiapan pelayanan tetap baik.
- Menunjukkan kepatuhan pelaku perjalanan semakin baik terhadap kewajiban kesehatan, khususnya vaksinasi internasional.
- Risiko epidemiologi tetap ada: pelaku perjalanan tanpa vaksin, pemalsuan dokumen, atau penyebaran penyakit menular.
- Kasus darurat medis menunjukkan pengendalian baik, namun kewaspadaan tetap perlu terutama untuk penyakit menular berbahaya.

Kesimpulan: Distribusi layanan minggu ke-53 menunjukkan dinamika kebutuhan kesehatan dengan kesiapsiagaan yang tetap terjaga. Meningkatnya layanan medis mencerminkan kepatuhan pelaku perjalanan yang semakin baik. Meski demikian, risiko epidemiologi termasuk pelaku tanpa vaksin, pemalsuan dokumen, dan potensi penyakit menular masih perlu diwaspadai. Kasus darurat medis terkendali, namun kewaspadaan tetap penting terhadap ancaman penyakit berbahaya.

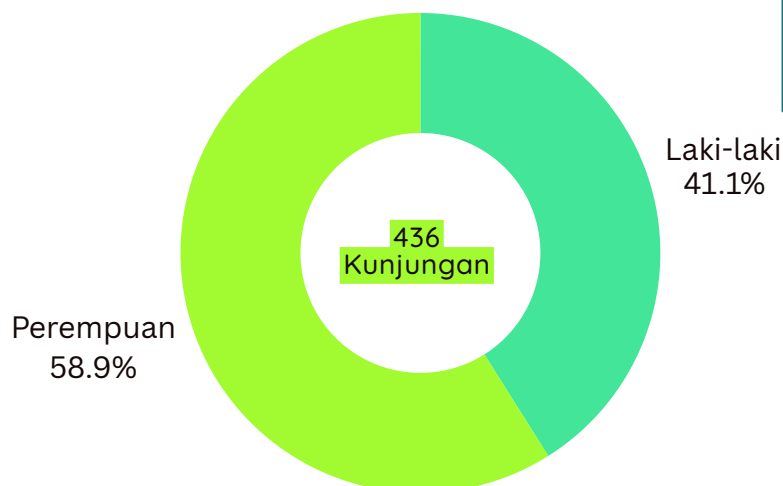
KUNJUNGAN KLINIK DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-53
(28 Desember 2025 - 03 Januari 2026)

Distribusi Kunjungan Klinik Berdasarkan Kelompok Umur di BBKK Makassar



Distribusi Kunjungan Klinik Berdasarkan Jenis Kelamin di BBKK Makassar



Total 436 kunjungan klinik tercatat di minggu ke-53 tahun 2025 di BBKK Makassar. Terjadi penurunan jumlah kunjungan klinik di minggu ke-53 dibandingkan minggu ke-52 yaitu dari 509 kunjungan menjadi 436 kunjungan. Distribusi pengunjung berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin menggunakan pola demografis dilakukan untuk memahami kecenderungan kebutuhan pelayanan kesehatan populasi pengguna klinik.

📈 Distribusi Berdasarkan Kelompok Umur:

distribusi berdasarkan kelompok umur menunjukkan bahwa mayoritas pengunjung berada pada kelompok umur 15 - 49 tahun yaitu sebanyak 266 orang. Hal ini menunjukkan bahwa kelompok umur produktif banyak memanfaatkan layanan kesehatan dan melakukan pemeriksaan kesehatan,

⚖️ Distribusi Berdasarkan Jenis Kelamin:

Distribusi berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa kunjungan klinik pada minggu ke-53 didominasi oleh pengunjung perempuan 257 orang (58,9%).

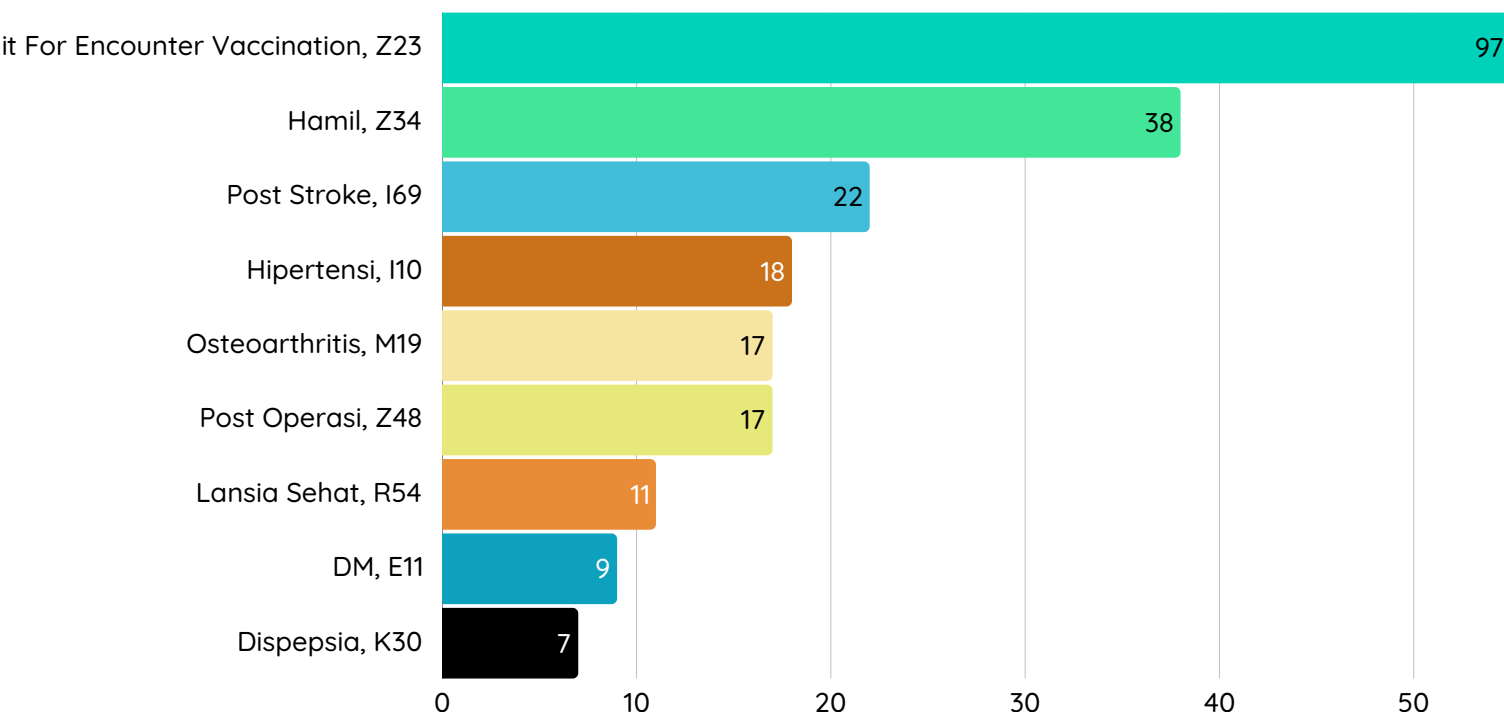
Penurunan kunjungan klinik dari 509 menjadi 436 pada minggu ke-53 terjadi pada layanan SKLT/SKTLT, berobat dan Pemkes-L, jika dilihat dari jenis kelamin dengan dominasi usia produktif, pengunjung perempuan lebih tinggi dari laki-laki. Secara epidemiologis, penurunan ini penting dicermati karena kelompok pelaku perjalanan/masyarakat tetap harus diberikan edukasi untuk melakukan vaksinasi jika akan bepergian keluar negeri karena dapat berpotensi menjadi sumber penularan penyakit.



DISTRIBUSI 10 KUNJUNGAN TERTINGGI KLINIK DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-53
(28 Desember 2025 - 03 Januari 2026)

KUNJUNGAN POLIKLINIK



sumber : data laporan harian BBKK Makassar

- Dominasi jumlah kunjungan poliklinik pada minggu ke-53 di BBKK Makassar berasal dari kunjungan fit for encounter vaccination sebanyak 97 kunjungan, ibu hamil dengan total sebanyak 38 kunjungan dan disusul post stroke sebanyak 22 kunjungan, hipertensi sebanyak 18 kunjungan, Osteoarthritis dan post operasi masing-masing dengan total 17 kunjungan, data ini menunjukkan bahwa kunjungan tertinggi adalah vaksinasi, selanjutnya kunjungan ibu hamil, ini menunjukkan pentingnya edukasi kepada ibu hamil terkait kesehatan dan risiko melakukan perjalanan udara.
- Adanya kunjungan post stroke sebanyak 22 kunjungan mengindikasikan tingginya beban penyakit kronis pasca rawat inap.
- Selain itu, "Sehat (Lansia)" sebanyak 11 kunjungan manifestasi dari cakupan layanan preventif pada kelompok rentan.
- Adanya penyakit DM dengan jumlah kunjungan sebesar 9 dalam kategori tersebut dapat mengindikasikan bahwa masih diperlukan adanya penguatan deteksi dini dan manajemen faktor risiko.
- Adanya kunjungan Dispepsia sebanyak 7 kunjungan mengindikasikan terdapat fenomena masalah pencernaan yang menjadi gejala dari GERD, masalah infeksi bakteri jika tidak ditangani bisa menjadi kondisi serius pada kelompok usia produktif.
- Kunjungan terendah adalah Dispepsia pada 10 jenis penyakit pada kunjungan Poliklinik sebanyak 7 kunjungan

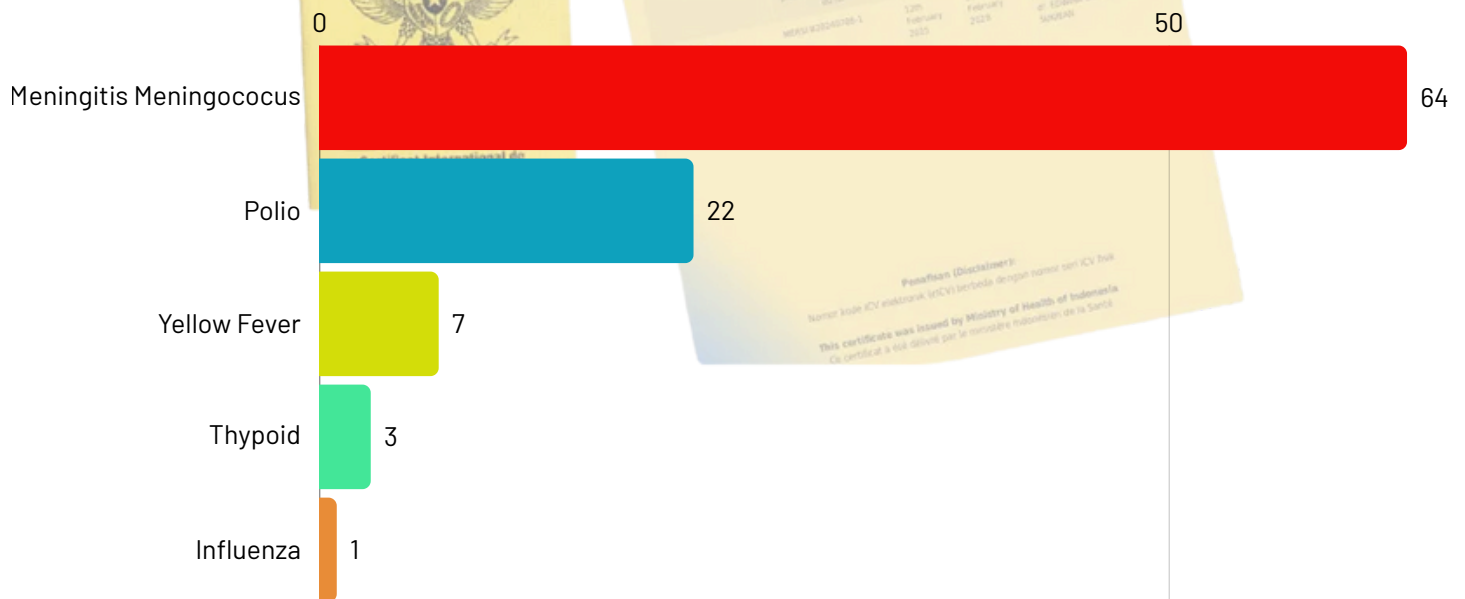
Kesimpulan

Pola kunjungan menunjukkan dominasi kebutuhan pemeriksaan rutin (kehamilan) diikuti kondisi kronis (osteoarthritis, post-stroke, Hipertensi, Osteoarthritis, dan lansia serta sejumlah kasus akut yang perlu perhatian. Secara epidemiologis, tren ini menegaskan perlunya penguatan layanan untuk penyakit tidak menular, pemantauan kelompok rentan, serta kesiapsiagaan terhadap kasus akut yang dapat mengindikasikan risiko kesehatan lebih luas.

BBKK MAKASSAR KUNJUNGAN VAKSINASI INTERNASIONAL

Data Minggu ke-53
(28 Desember 2025 - 03 Januari 2026)

Pelayanan Vaksinasi Internasional



sumber : data laporan harian BBKK Makassar

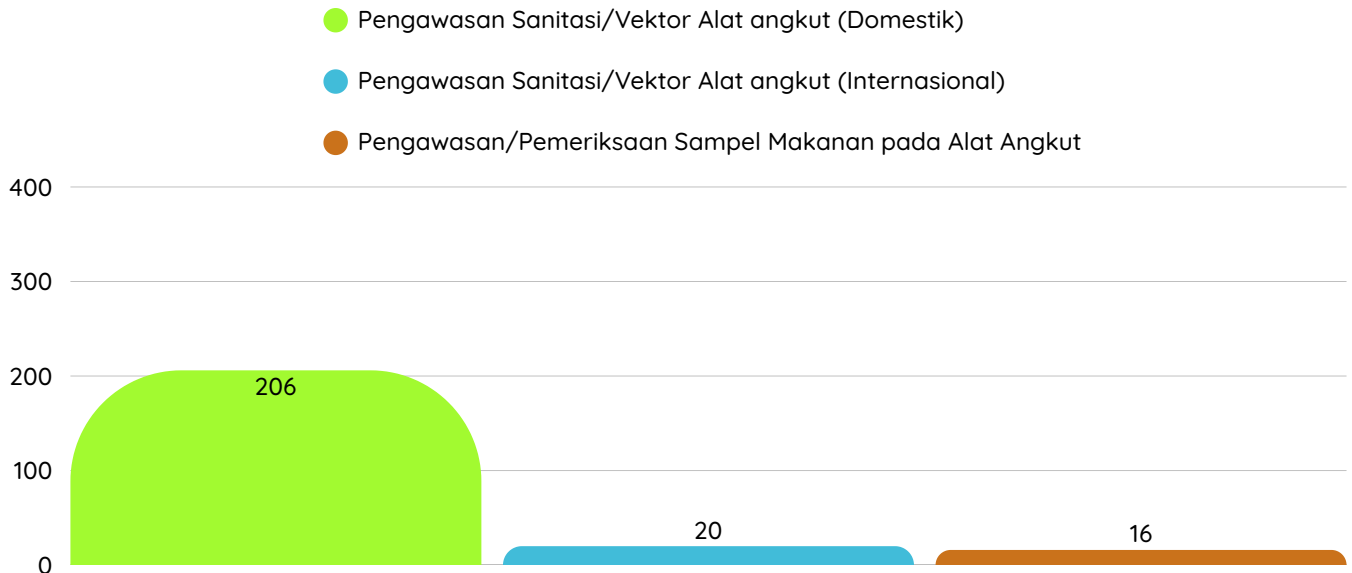
Pada minggu ke-53 (28 Desember 2025 s.d 3 Januari 2026), jumlah kunjungan pelayanan vaksinasi internasional di BBKK Makassar tercatat sebanyak 11 kunjungan. Vaksinasi yang paling banyak diberikan adalah Meningitis Meningococcus dengan 64 orang (65,9%), Polio dengan 22 orang (22,7%), Yellow Fever 7 orang (7,2%). Sementara itu, untuk Typoid sebanyak 3 orang (3,1), dan influenza dengan 1 orang (1,0%).



PENGAWASAN DAN PEMERIKSAAN SANITASI ALAT ANGKUT DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-53

(28 Desember 2025 - 03 Januari 2026)



Grafik pengawasan alat angkut di BBKK Makassar pada minggu ke-53 memberikan gambaran penting mengenai aktivitas epidemiologis di sektor transportasi, khususnya dalam konteks pengendalian risiko sanitasi/vektor pada alat angkut, baik domestik maupun internasional.

Berdasarkan grafik kegiatan kekarantinaan kesehatan:

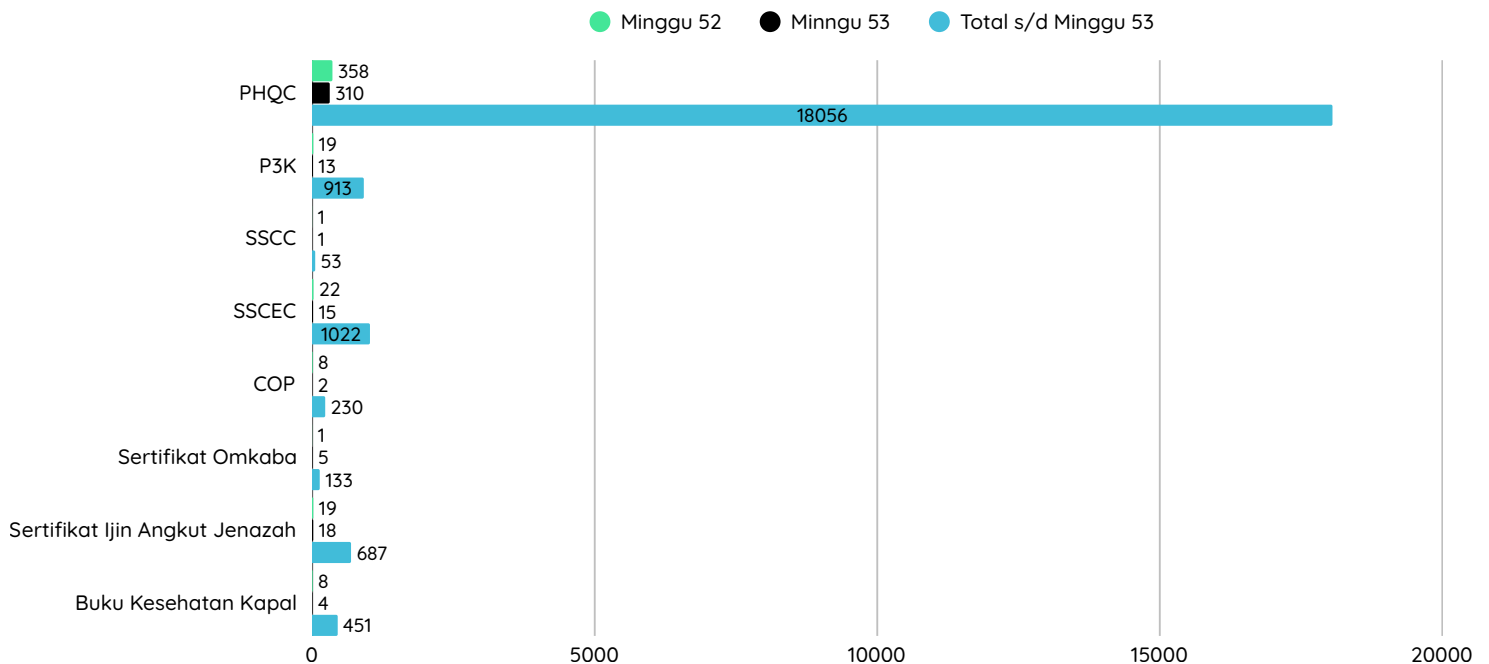
1. Pengawasan Sanitasi/Vektor Alat Angkut Domestik
 - Sebanyak 206 kegiatan pengawasan dilakukan pada pesawat dan kapal domestik. Jumlah ini mencerminkan tingginya intensitas pemantauan di jalur dalam negeri, mengingat mobilitas domestik menjadi salah satu sumber utama potensi penyebaran penyakit menular maupun vektor di Indonesia.
2. Pengawasan Sanitasi/Vektor Alat Angkut Internasional
 - Pengawasan pada alat angkut Internasional dilakukan sebanyak 20 kali, lebih sedikit dibandingkan domestik karena frekuensi kedatangan yang lebih rendah. Meski jumlahnya kecil, tingkat risikonya lebih tinggi karena berhubungan dengan kemungkinan importasi penyakit dari luar negeri sehingga tetap memerlukan pengawasan ketat.
3. Pengambilan dan Pemeriksaan Sampel Makanan pada Alat Angkut
 - Terdapat 16 pemeriksaan sampel makanan dari alat angkut sebagai bagian dari upaya pencegahan penyakit berbasis pangan (foodborne disease). Langkah ini penting untuk mencegah potensi KLB, terutama di kawasan pintu masuk negara.

Secara umum, kegiatan kekarantinaan kesehatan yang dilakukan BBKK Makassar pada minggu ke-53 menunjukkan upaya pencegahan berlapis:

- Pengawasan domestik menjadi prioritas karena tingginya frekuensi mobilitas dan pergerakan dalam negeri.
- Pengawasan internasional, meskipun jumlahnya lebih sedikit, tetap memiliki signifikansi epidemiologis dalam mencegah masuknya penyakit menular berisiko tinggi seperti PHEIC (Public Health Emergency of International Concern).
- Pemeriksaan makanan dan minuman mendukung sistem deteksi dini terhadap potensi KLB yang bersumber dari konsumsi pangan tidak higienis di alat angkut.

Dengan demikian, strategi pengawasan yang diterapkan telah sejalan dengan prinsip epidemiologi kekarantinaan kesehatan, yaitu deteksi dini, respons cepat, dan pencegahan penyebaran penyakit lintas wilayah maupun lintas negara.

PENGAWASAN DAN PENERBITAN DOKUMEN KESEHATAN DI BBKK MAKASSAR



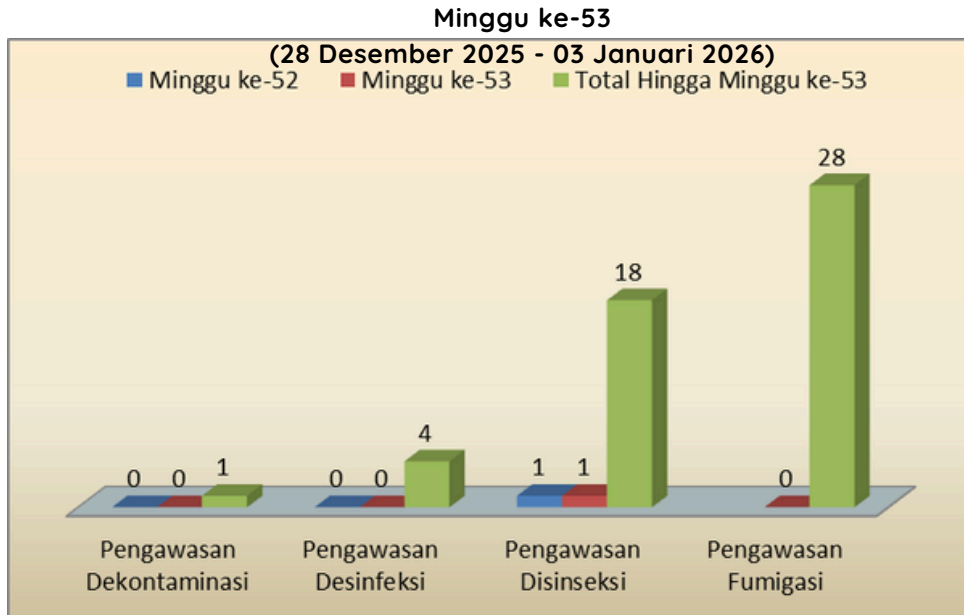
Selama periode pengamatan hingga minggu ke-53, BBKK Makassar telah memproses total 42.188 dokumen, yang mencakup berbagai aspek penting dalam pelayanan kesehatan pelayaran, keselamatan awak, dan pengendalian penyakit.

- PHQC (Port Health Quarantine Clearance) menempati urutan pertama dalam kategori jenis dokumen yang telah diterbitkan dengan jumlah mencapai 18.058 yang mencerminkan tingginya mobilitas kapal internasional maupun domestik yang membutuhkan pemeriksaan dan persetujuan kesehatan sebelum berlayar.
- P3K (Pertolongan Pertama pada Kecelakaan) dan SSCEC (Ship Sanitation Control Exemption Certificate) masing-masing berjumlah 913 dan 1.022 dokumen, menunjukkan besarnya kebutuhan layanan terkait kesiapsiagaan kegawatdaruratan serta sertifikasi sanitasi kapal.
- Sertifikat Ijin angkut Jenazah sebanyak 687 dokumen, menandakan adanya proses administrasi penanganan kematian sesuai prosedur kesehatan.
- Buku Kesehatan (Health Book) Kapal mencapai 451 dokumen yang menjadi manifestasi atas kepatuhan terhadap regulasi IHR 2005 dan menjadi upaya pengendalian risiko kesehatan agar penyakit menular tidak masuk/keluar melalui jalur laut.
- COP sebanyak 230 dokumen, mewakili jumlah kapal asing yang menjadi sasaran pengawasan faktor risiko terhadap alat angkut, orang, dan barang di wilayah kerja BBKK Makassar.
- Sertifikat OMKABA (Obat Makanan, Kosmetika, Alat Kesehatan, dan Bahan Adiktif) sebanyak 133 dokumen yang mengindikasikan bahwa secara rutin telah dilakukan upaya dalam memastikan keamanan produk yang keluar/masuk melalui pelabuhan serta mencegah masuknya produk berbahaya.
- SSCC (Ship Sanitation Control Certificate) menjadi dokumen dengan jumlah penerbitan paling rendah yaitu sebesar 53 dokumen. Meski demikian, penerbitan dokumen ini mengindikasikan pelaksanaan tindakan penyehatan kapal secara aktif sesuai ketentuan IHR 2005, khususnya pada kapal yang selesai docking atau ketika pemeriksaan menemukan faktor risiko sanitasi.

Interpretasi Epidemiologis

- Tingginya penerbitan PHQC mengindikasikan adanya peningkatan mobilitas kapal internasional maupun domestik, yang secara epidemiologis memperbesar potensi perpindahan penyakit lintas wilayah dan menegaskan pentingnya penguatan pemeriksaan kesehatan pelayaran.
- Volume signifikan dokumen P3K, SSCEC, dan Ijin Angkut Jenazah mencerminkan tingginya kebutuhan terhadap kesiapsiagaan darurat, sanitasi kapal, dan tata kelola jenazah yang aman, menandakan adanya upaya pengendalian risiko kesehatan yang berjalan intensif selama kegiatan pelayaran.
- Penerbitan Buku Kesehatan (Health Book) Kapal serta COP menunjukkan tingginya tingkat kepatuhan terhadap IHR 2005 dan perlunya pengawasan faktor risiko pada kapal asing yang memasuki wilayah kerja, sebagai langkah penting mencegah introduksi penyakit dari luar.
- Dokumen OMKABA dan SSCC, meskipun volumenya lebih rendah, tetap menjadi indikator penting adanya pengawasan terhadap keamanan barang serta pelaksanaan penyehatan kapal pada kondisi berisiko, yang berperan dalam memutus potensi rantai penularan melalui lingkungan kapal.
- Kecenderungan peningkatan total dokumen menggambarkan naiknya aktivitas pelayaran, rotasi awak, dan pergerakan logistik kesehatan, yang secara epidemiologis berimplikasi pada meningkatnya peluang transmisi penyakit lintas wilayah sehingga membutuhkan kewaspadaan dan respons pengawasan yang konsisten

PENGAWASAN TINDAKAN PENYEHATAN ALAT ANGKUT DI BBKK MAKASSAR



Grafik pengawasan BBKK Makassar pada minggu ke-53 menunjukkan aktivitas pengawasan terhadap proses disinseksi pada alat angkut, yang merupakan bagian penting dari strategi pengendalian penyakit berbasis lingkungan dan vektor.

Temuan Utama:

Pada minggu ke-53 dilakukan kegiatan pelaksanaan tindakan penyehatan terhadap alat angkut berupa :

- Kegiatan Pengawasan disinseksi sebanyak 1 kali terhadap kapal TB Sukur 28 Secara epidemiologis kondisi ini menunjukkan bahwa alat angkut tersebut terdapat faktor risiko sehingga memerlukan tindakan pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit (BPP). Kegiatan Disinseksi tersebut dillaksanakan oleh CV. Sawega Utama Investama pada tanggal 30 Desember 2025 yang berlabuh, menunjukkan hasil bahwa ditemukan kecoa *B. germanica* yang mati.

JUMLAH PENGISIAN ALL INDONESIA DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-53
(28 Desember 2025 - 03 Januari 2026)

Hasil isian All Indonesia di Dashboard SSHP

Bergejala

4

Riwayat Kontak

0

Daerah Terjangkit

5

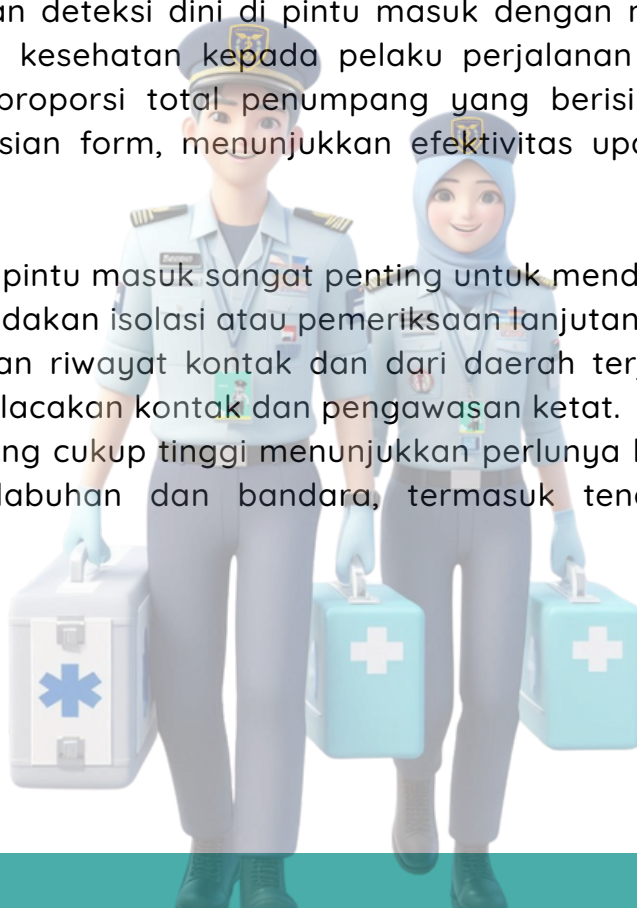
Total Isian

3.151

Sebagian besar penumpang (92,5%) dikategorikan sebagai tidak berisiko, yang mencerminkan tingkat kewaspadaan kesehatan yang cukup baik. Walaupun demikian masih ada penumpang bergejala sebanyak 4 orang pada minggu ke-53, menurun dibandingkan minggu sebelumnya yakni 9 orang. Walaupun mengalami penurunan ini tetap menjadi perhatian dalam upaya pengawasan kesehatan penumpang, terutama yang berasal dari daerah terjangkit dikarenakan tidak sesuainya jumlah yang di swab dan SSHP merah dalam pengisian All Indonesia terutama pengisian All Indonesia pada jemaah Umrah.

Jika dibandingkan dengan minggu ke-52, terjadi penurunan jumlah penumpang bergejala, peningkatan deteksi dini di pintu masuk dengan menggunakan thermal scanner serta edukasi kesehatan kepada pelaku perjalanan tetap dipertahankan. Meskipun demikian, proporsi total penumpang yang berisiko masih relatif kecil terhadap total pengisian form, menunjukkan efektivitas upaya deteksi dini yang berjalan baik.

- Surveilans aktif di pintu masuk sangat penting untuk mendeteksi kasus bergejala dan melakukan tindakan isolasi atau pemeriksaan lanjutan.
- Penumpang dengan riwayat kontak dan dari daerah terjangkit harus menjadi prioritas dalam pelacakan kontak dan pengawasan ketat.
- Proporsi gejala yang cukup tinggi menunjukkan perlunya kesiapsiagaan fasilitas kesehatan di pelabuhan dan bandara, termasuk tenaga medis dan alat diagnostik.



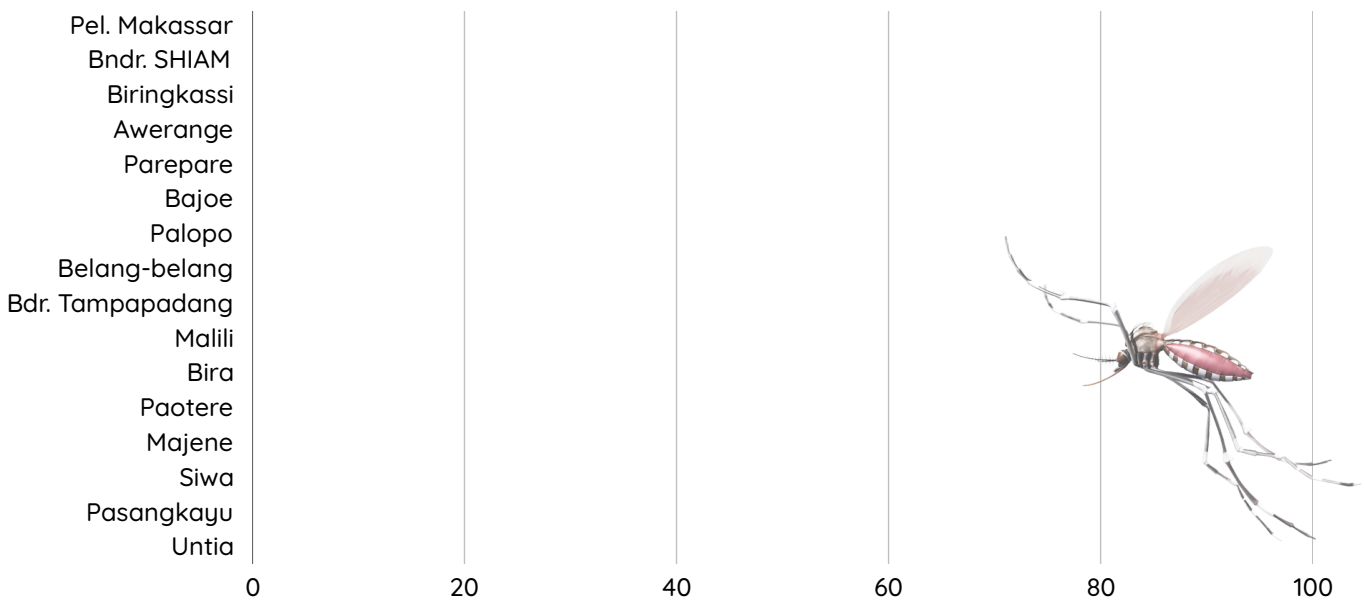
BBKK MAKASSAR

HASIL SURVEILANS VEKTOR DI BBKK MAKASSAR MINGGU KE-53 TAHUN 2025

Minggu ke-53
(28 Desember 2025 - 03 Januari 2026)

Distribusi Hasil Survei Aedes Aegypti (House Indeks) di Perimeter Area
Wilayah Kerja BBKK Makassar
periode minggu ke-53 tahun 2025

SURVEY AEDES AEGYPTI



Data yang ditampilkan merupakan hasil survei House Index (HI), yaitu persentase rumah yang ditemukan jentik nyamuk *Aedes aegypti*, vektor utama demam berdarah dengue (DBD). Indeks ini mencerminkan tingkat infestasi vektor dan digunakan sebagai indikator risiko transmisi penyakit.

Temuan Kunci:

- 16 lokasi wilayah kerja menunjukkan HI sebesar 0% yang menandakan tidak ditemukannya jentik nyamuk *Aedes aegypti* setelah dilakukan upaya pengendalian dengan kegiatan larvasidasi.

Interpretasi Entomologis:

- Lokasi dengan HI >0% menunjukkan adanya potensi penularan DBD dan dikategorikan sebagai zona siaga, sesuai standar WHO dan Kemenkes RI.
- Lokasi dengan HI nol tidak serta-merta bebas risiko; potensi penularan tetap ada jika kondisi lingkungan berubah atau surveilans kurang intensif.

100%

16 dari 16 lokasi



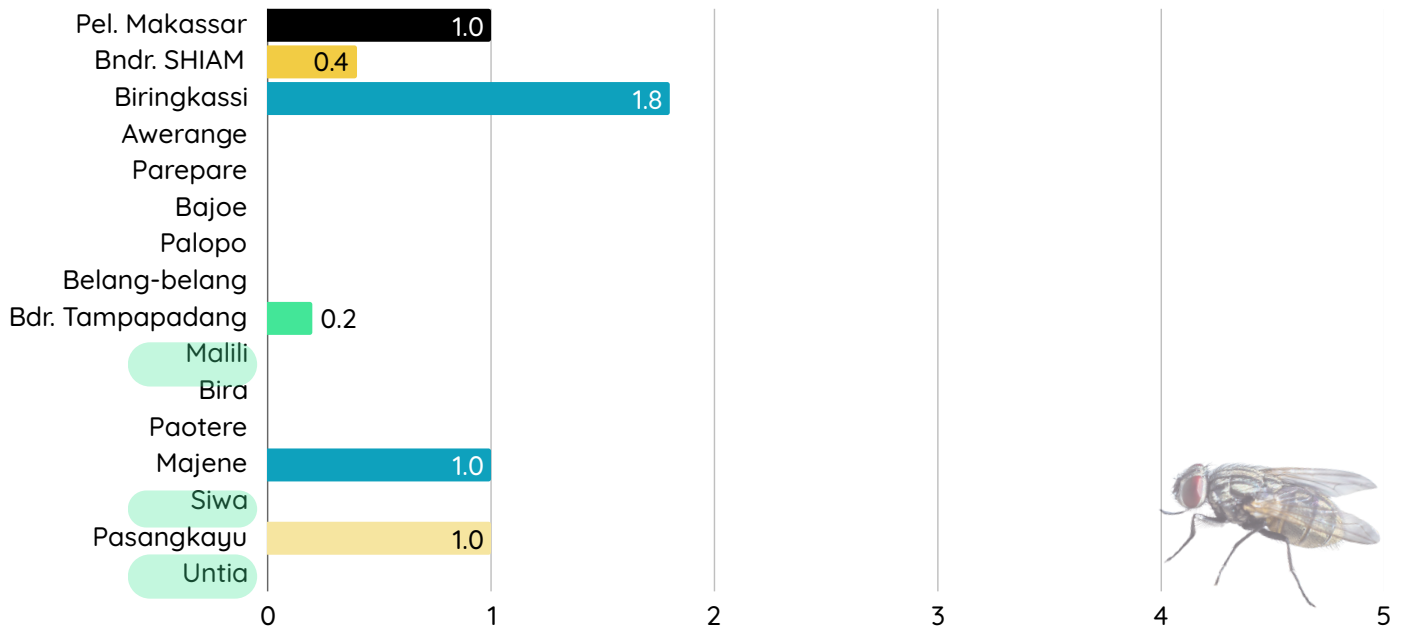
Wilayah Kerja BBKK Makassar telah melakukan survey jentik di kawasan pelabuhan/bandara

HASIL SURVEILANS VEKTOR DI BBKK MAKASSAR BULAN DESEMBER 2025

Minggu ke-53
(28 Desember 2025 - 03 Januari 2026)

*Distribusi Hasil Survei kepadatan lalat DI Wilayah Kerja
BBKK Makassar bulan DESEMBER 2025*

SURVEY KEPADATAN LALAT



Grafik ini menunjukkan tingkat kepadatan lalat di berbagai lokasi dalam wilayah kerja BBKK Makassar. Data ini sangat penting dalam konteks sanitasi lingkungan dan pengendalian penyakit berbasis vektor, karena lalat rumah (*Musca domestica*) dapat berperan sebagai mekanikal vektor bagi patogen gastrointestinal seperti *E. coli*, *Salmonella*, dan *Shigella*.

Sorotan Temuan:

- Biringkassi memiliki tingkat kepadatan lalat tertinggi (1,8), diikuti Pel Makassar (1), Majene (1), Pasangkayu (1) Bandara SHIAM (0,4), Bandara Tampa Padang (0,2). Perlunya pengendalian pada wilayah kerja Biringkassi karena tingkat kepadatan lalat yang ditemukan ($2 / < 2$ ekor), menunjukkan kondisi potensi peningkatan populasi lalat yang dapat berpengaruh terhadap risiko penularan penyakit berbasis vektor.
- Ke-9 lokasi lainnya memiliki kepadatan nol, menunjukkan sanitasi lingkungan yang relatif baik atau hasil survei yang tidak mendeteksi keberadaan lalat.
- pelabuhan Malili tidak dilakukan survey.

Interpretasi Entomologis:

- Upaya pengendalian vektor dan perbaikan sanitasi lingkungan di wilayah kerja BBKK Makassar telah berjalan dengan baik, namun pemantauan dan survei rutin tetap diperlukan untuk mencegah terjadinya peningkatan populasi lalat khususnya wilayah kerja Biringkassi

94%

13 dari 16 lokasi

Ket : tidak dilakukan SURVEI

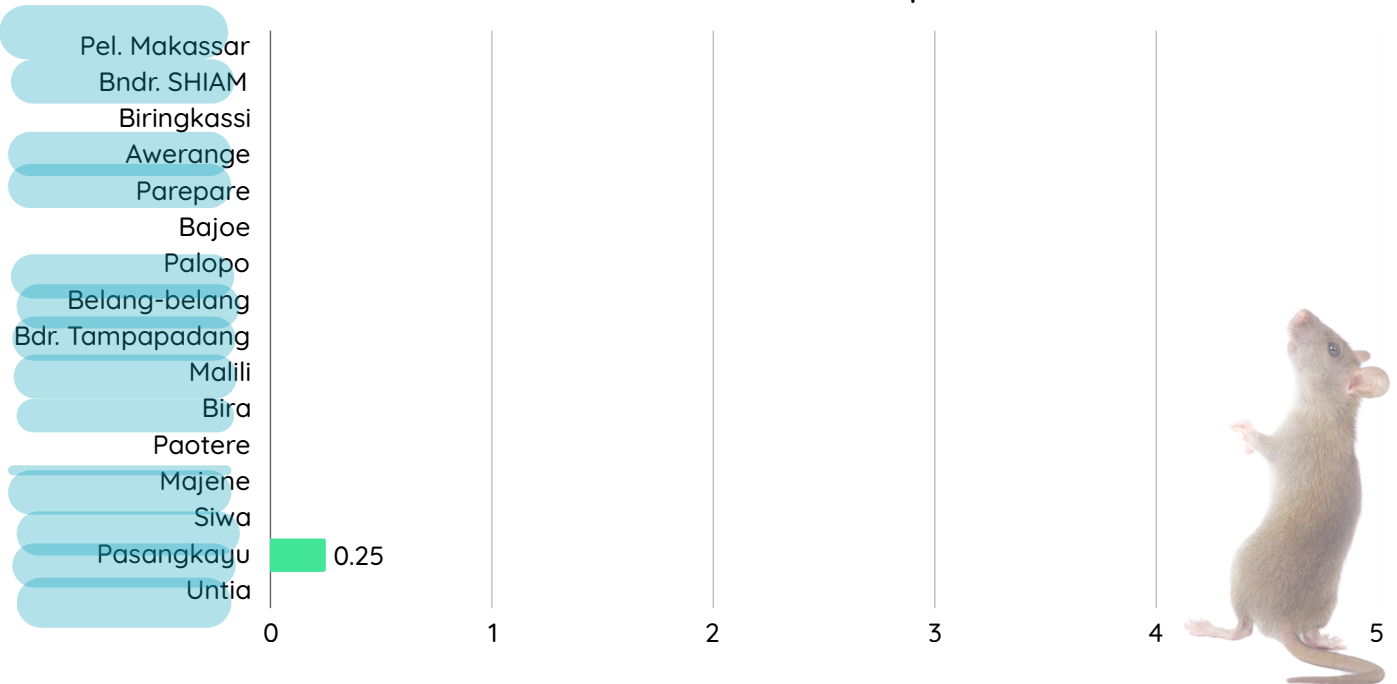
Wilayah Kerja BBKK Makassar telah melakukan survey kepadatan lalat di kawasan pelabuhan/bandara

HASIL SURVEILANS VEKTOR DI BBKK MAKASSAR BULAN DESEMBER 2025

Minggu ke-53
(28 Desember 2025 - 03 Januari 2026)

Distribusi Hasil Succes trap Wilayah Kerja DI BBKK Makassar bulan DESEMBER 2025

Succes trap



Hasil Surveilans

- Kegiatan trapping menunjukkan bahwa Pelabuhan Pasangkayu memiliki kepadatan populasi tikus tertinggi yaitu (0,25).
- Sebagian besar lokasi lainnya menunjukkan hasil nol, yang menandakan rendahnya aktivitas tikus atau kondisi sanitasi lingkungan yang cukup baik.

Sebanyak 19 sampel vektor telah diperiksa untuk mendeteksi keberadaan bakteri *Leptospira* sp. menggunakan metode insulated isothermal PCR (iiPCR). Pemeriksaan ini bertujuan untuk mendukung surveilans zoonosis dan mengidentifikasi potensi risiko penularan leptospirosis dari lingkungan pelabuhan dan wilayah sekitarnya.

Distribusi dan hasil pemeriksaan sebagai berikut:

- Kantor Induk BBKK Makassar : 7 sampel diperiksa, dengan 1 sampel terkonfirmasi positif.
- Wilayah kerja pelabuhan makassar : 2 sampel diperiksa, dengan 1 sampel positif.
- Pelabuhan Paotere: 5 sampel diperiksa, dengan 1 sampel positif.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Pangkep: 4 sampel diperiksa, dengan 1 sampel positif.

Secara keseluruhan, 4 dari 19 sampel (21%) menunjukkan hasil positif terhadap *Leptospira* sp.. Temuan ini mengindikasikan adanya paparan bakteri patogen di berbagai titik lokasi, termasuk area pelabuhan yang memiliki potensi tinggi sebagai sumber penularan.

Interpretasi Entomologis

- Secara umum, hasil bulan ini menggambarkan kepadatan populasi tikus yang rendah di wilayah kerja BBKK Makassar.
- Meski demikian, lokasi dengan hasil tangkapan Pelabuhan Makassar perlu tetap menjadi fokus pemantauan lanjutan untuk mencegah terjadinya peningkatan populasi tikus.

19%

3 dari 16 lokasi

Ket : tidak dilakukan pengawasan

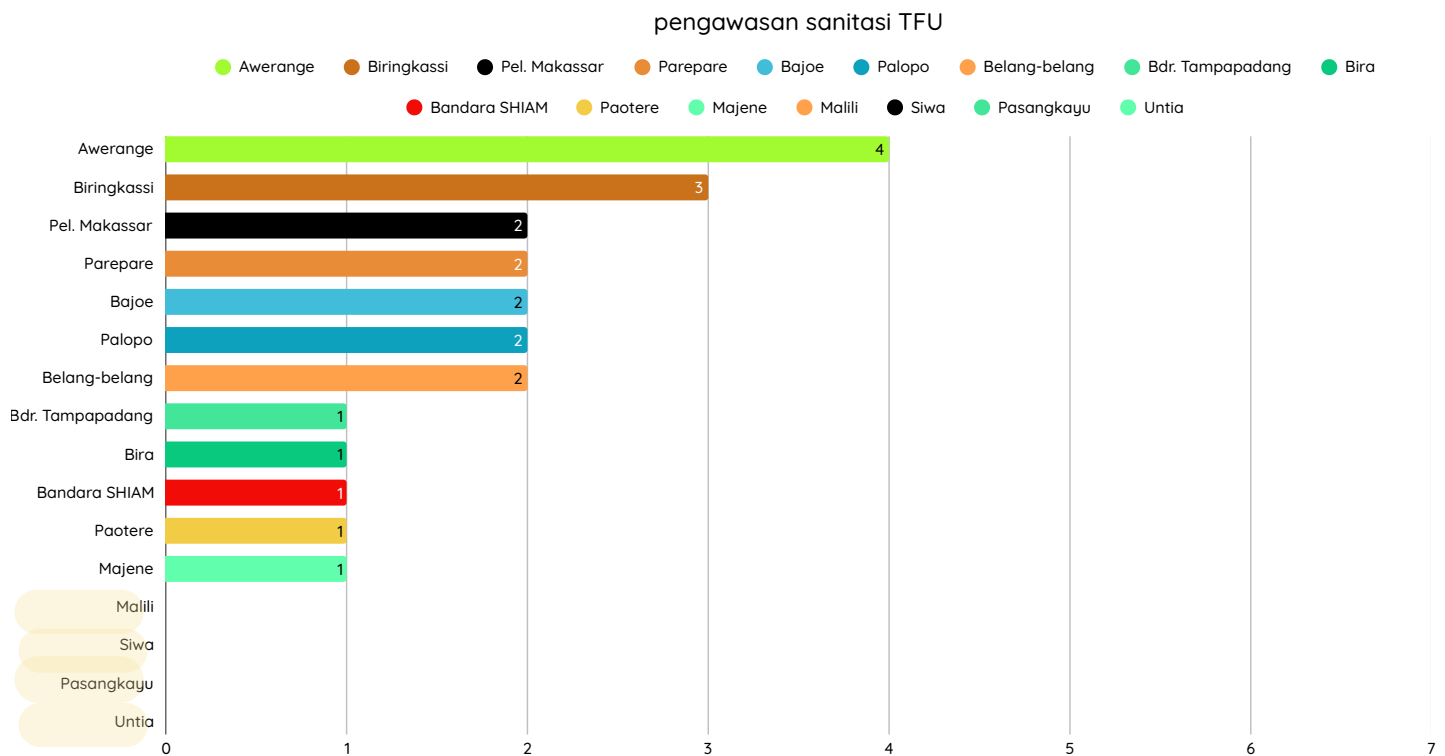
“

Wilayah Kerja BBKK Makassar telah melakukan survey tikus dan pinjal di kawasan pelabuhan/bandara

HASIL PENGAWASAN TFU DI BBKK MAKASSAR BULAN DESEMBER 2025

Minggu ke-53
(28 Desember 2025 - 03 Januari 2026)

Distribusi hasil pengawasan sanitasi TFU wilayah BBKK makassar
bulan DESEMBER 2025



1. Tingkat Aktivitas Pengawasan

- Awerange (4 kali) dan Biringkassi (3 kali) menempati urutan tertinggi → menunjukkan intensitas tinggi pengawasan karena potensi risiko sanitasi yang besar di titik masuk keluar manusia dan barang.

2. Wilayah Tidak Tersampling

- Lokasi seperti Malili, Siwa, Pasangkayu, untia → belum dilakukan pengawasan

3. Interpretasi Sanitasi Lingkungan

- Pengawasan di TFU bertujuan untuk memastikan tempat-tempat tersebut memenuhi standar kesehatan lingkungan, mencegah penularan penyakit, serta menjaga sanitasi dan keamanan kesehatan masyarakat.
- Tingginya frekuensi pengawasan mencerminkan:
 - Kewaspadaan terhadap potensi kontaminasi, penyebaran penyakit, dan gangguan sanitasi di pusat aktivitas manusia (pelabuhan, bandara).
 - Komitmen terhadap pemantauan berkala untuk mencegah penyebaran patogen, terutama pada musim rawan penyakit.

Frekuensi pengawasan rendah atau tidak adanya pengawasan:

Bisa menunjukkan keterbatasan sumber daya atau pengalihan prioritas.

Potensi blind spot dalam sistem surveilans sanitasi → dapat menjadi celah bagi munculnya penyakit berbasis lingkungan jika tidak ditindaklanjuti.

75%

12 dari 16 lokasi

tidak dilakukan pengawasan



Wilayah Kerja BBKK Makassar telah melakukan pengawasan sanitasi TFU di kawasan pelabuhan/bandara

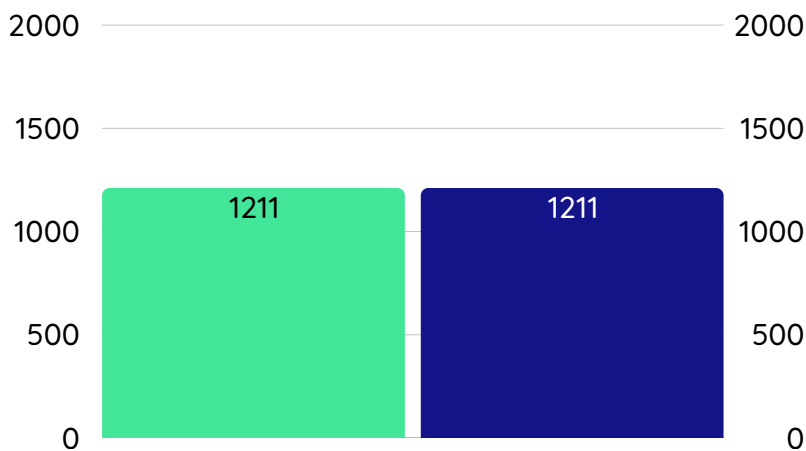
BBKK MAKASSAR

HASIL PENGAWASAN ICV PADA CALON PENUMPANG PPLN UMRAH DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-53
28 Desember 2025 - 03 Januari 2026)

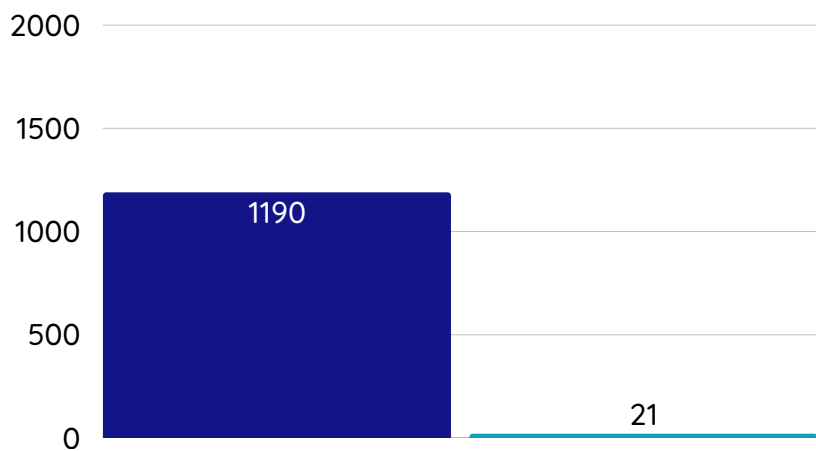
DISTRIBUSI PENGAWASAN ICV MINGGU KE 53

● Manifest ● Diperiksa



DISTRIBUSI HASIL VALIDASI ICV MINGGU KE 53

● Dokumen Valid ● Dokumen tidak Valid



🔍 Distribusi Pengawasan ICV:

Tercatat sebanyak 1211 calon penumpang dalam manifest. Dari jumlah tersebut, 100% telah diperiksa oleh petugas karantina kesehatan.

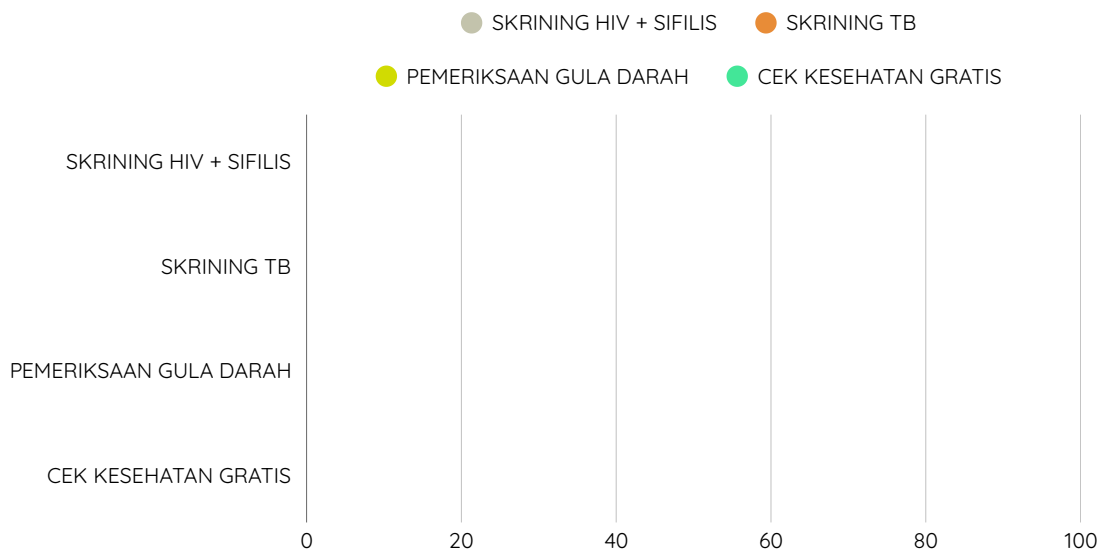
- Validitas Dokumen ICV dari hasil pemeriksaan, 1190 orang (98.3%) memiliki dokumen valid, sementara terdapat 21 orang (1,7%) dengan dokumen tidak valid. hal ini dikarenakan terdapat 11 ICV <10 hari, 6 orang jenis vaksinnya tidak lengkap dan 4 orang diduga dokumennya palsu. Angka ini relatif cukup tinggi maka perlu perhatian karena dokumen tidak valid bisa menandakan adanya potensi risiko kesehatan, administrasi, maupun kepatuhan terhadap aturan karantina.



BBKK MAKASSAR

JUMLAH PASIEN PEMERIKSAAN KESEHATAN DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-53
(28 Desember 2025 - 03 Januari 2026)



Pada minggu ke 53 tidak dilakukan Skrining TB maupun HIV dan layanan Pemeriksaan Gula Darah dan Cek Kesehatan Gratis (CKG)

KESIMPULAN



Pada minggu ke-53 (28 Desember 2025 - 03 Januari 2026), jumlah kunjungan pelayanan vaksinasi internasional di BBKK Makassar tercatat sebanyak 97 kunjungan. Vaksinasi yang paling banyak diberikan adalah Meningitis Meningococcus dengan 64 orang (65.9). Sementara itu, untuk Polio sebanyak 22 orang (22.7%), Yellow Fever sebanyak 7 orang (7,2 %), Typoid 3 orang (3,1%) dan Influenza dengan 1 orang (1,0%).



Sirkulasi influenza dan COVID-19 masih terdeteksi jelas sepanjang minggu 1-53, dengan positivity rate yang cukup tinggi (36.7%)



Pada minggu ke-53, tidak terdapat dokumen notifikasi yang dikirimkan ke Wilayah untuk 1 penumpang PPLN yang berkaitan dengan kasus penyakit menular pelaku perjalanan



Validitas Dokumen ICV dari hasil pemeriksaan, 1.242 orang (93.4%) memiliki dokumen valid, sementara terdapat 4 orang (0,3%) dengan dokumen tidak valid.



Pada minggu ke-53 dilakukan kegiatan pelaksanaan tindakan penyehatan terhadap alat angkut berupa kegiatan Pengawasan disinfeksi sebanyak 1 kali yang secara epidemiologis kondisi ini menunjukkan bahwa alat angkut tersebut terdapat faktor risiko sehingga memerlukan tindakan pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit (BPP).

BBKK MAKASSAR

REKOMENDASI



KPemantauan Pelaku Perjalanan dengan ketat dan deteksi dini melalui pemantauan SKDR dan surveilans faktor risiko
Komunikasi resiko penerapan PHBS dan koordinasi dengan Wilayah terkait notifikasi dan kegiatan pemantauan yang telah dilakukan di wilayah.



Peningkatan cakupan pemeriksaan kesehatan dalam rangka kegiatan deteksi dini TB, HIV maupun cek kesehatan gratis dalam upaya penemuan kasus secara aktif baik di kantor induk maupun diwilayah kerja BBKK Makassar

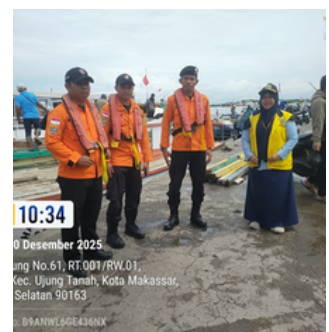
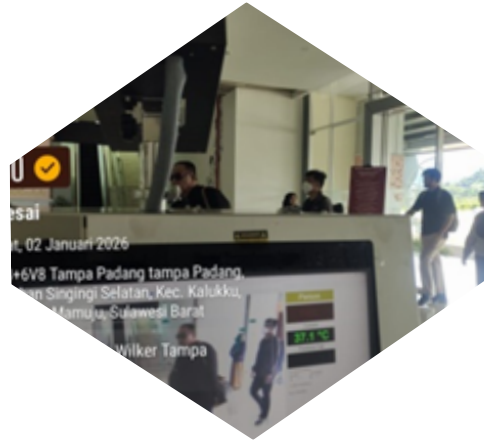


Mengirimkan surat teguran kepda pihak travel yang diduga jemaahnya menggunakan dokumen palsu.



Melakukan identifikasi kebutuhan alat dan bahan dalam rangka deteksi dini dan respon di pintu masuk bandara dan pelabuhan

BBKK MAKASSAR





Balai Besar kekarantinaan kesehatan Makassar



BBKK Makassar



Balai Besar kekarantinaan kesehatan Makassar



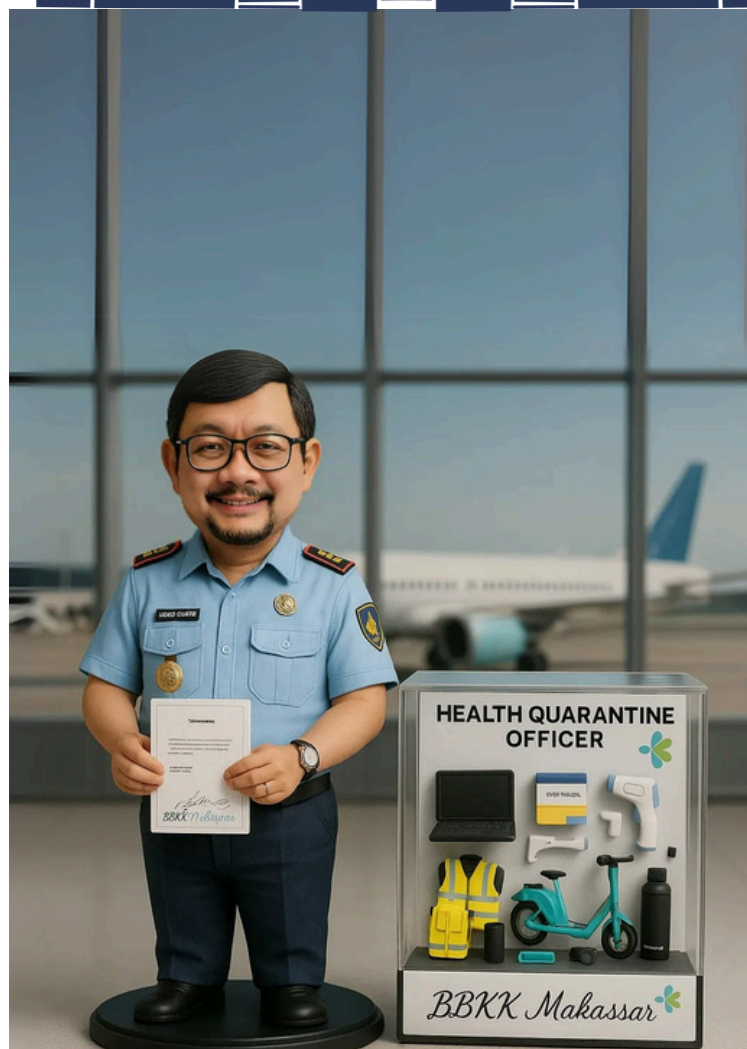
@BBKK_Makassar



@BBKK_Makassar



bbkkmakassar.kemkes.go.id





Kemenkes

BBKK Makassar

